



STRATEGI PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DITAMAN WISATA EDUKASI JABAL RAHMAH DESA JANGO LOMBOK TENGAH

Oleh

Lalu Fahmi Mulyadi¹, Jumraidin², H. Lalu Ratmaja³

^{1,2,3}Politeknik Pariwisata Lombok, Indonesia

Email ¹mydildfahmy@gmail.com, ²jumraidin@ppl.ac.id, ³ratmaja@ppl.ac.id

Abstrak

This research explores promotional strategies to increase tourist visits to the Jabal Rahmah Educational Tourism Park, Jango Village, Central Lombok. Strategically located in the middle of Lombok Island and inaugurated on November 10 2018, this park offers an educational tourism concept based on Islam and nationality. Even though it has great potential with complete facilities and various educational activities, the number of tourist visits is not yet optimal. This research uses descriptive qualitative methods with observation, interviews and documentation to collect data. SWOT analysis identifies strengths such as strategic location and complete facilities, as well as weaknesses such as road accessibility and less than optimal social media promotion. Huge opportunities open up through digital promotions and collaboration with related parties, although challenges remain from extreme weather and destination competition. Recommended strategies include strengthening promotions via social media to increase tourist awareness and interest.

Kata Kunci: *Promotion Strategy, Tourist Visits, Jabal Rahmah Educational Tourism, Jango Village, and SWOT*

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) Memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan berbagai jenis wisata yang dimilikinya, antara lain wisata alam dan buatan (Subarkah, 2018). Pengembangan pariwisata di NTB khususnya Lombok di tempatkan pada pengembangan di setiap daerahnya, mengingat pariwisata ini merupakan sektor penting dalam pembangunan terutama pada daerah yang memiliki potensi serta wisata yang menarik. Setiap daerah mempunyai kekayaan pariwisata baik dalam bentuk seni tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. potensi daerah wisata di Lombok Tengah saat ini mulai berkembang dan didorong oleh pemerintah Nusa Tenggara Barat salah satunya potensi Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango, diresmikan pada 10 November 2018, merupakan hasil dari kolaborasi antara Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Tim Inovasi

Desa (TID) setempat. Setelah mendapat kunjungan dari tim rumah kebangsaan di Jakarta, desa Jango diakui memiliki potensi yang patut untuk dikembangkan, terutama karena lokasinya yang strategis di tengah-tengah Pulau Lombok, berbatasan antara Lombok Timur dan Lombok Tengah. Wisata ini menawarkan konsep edukasi berbasis keislaman dan kebangsaan. Meskipun masih baru, wisata ini memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan, terutama dalam hal pembelajaran dan pengalaman, terutama dari kalangan wisatawan domestik. Upaya terus-menerus untuk mengembangkan fasilitas serta objek wisata akan menjadi kunci dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (Hambali, 2022).

Dengan mempertahankan keunggulan-keunggulan atau potensi yang dimiliki tidak heran jika Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah di Desa Jango ini akan menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung. Salah satu upaya destinasi ini untuk



meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yakni melalui promosi. Sejauh ini pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah telah melakukan promosi dengan menggunakan media, pamflet, dan video untuk mempromosikan daya tarik wisata sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daya tarik wisata Jabal Rahmah, promosi ini dilakukan secara online maupun offline. Secara online melalui media sosial (Instagram, website, dan facebook), kemudian promosi secara offline melalui pamflet, brosur dan langsung dibagikan ke pengunjung Jabal Rahmah. Dengan melakukan promosi seperti di atas, angka kunjungan di destinasi wisata Jabal Rahmah tidak kunjung meningkat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa ini terkait dengan strategi atau cara pengelola dalam meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah. Sedangkan manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian dalam penelitian terkait dengan peningkatan jumlah kunjungan di suatu destinasi wisata. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat lokal serta pengelola untuk membantu meningkatkan jumlah kunjungan di taman wisata edukasi Jabal Rahmah, serta mengetahui strategi untuk menarik minat kunjungan wisatawan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif deskriptif untuk dapat mendeskripsikan secara rinci, dan data yang dihasilkan lebih akurat, oleh karena itu peneliti disini menggunakan metode ini agar dapat mewujudkan hasil dari peneliti. Teknik Pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah hal yang paling penting dilakukan

karena akan di jadikan sebagai acuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Maka untuk mengetahui Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Kunjungan Ditaman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Lombok Tengah peneliti menggunakan 3 aspek, yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan mencatat dan mengamati fenomena yang menjadi subjek penelitian (Mania, 2008). Peneliti secara aktif terjun kelapangan untuk untuk mengamati langsung fenomena yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses di mana dua orang berinteraksi satu sama lain untuk berbagi informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban. Hasil dari wawancara ini dapat digunakan untuk membuat pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu (Wijoyo, 2022). dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pengelola di taman wisata edukasi jabal rahmah desa jango lombok tengah dengan cara tanya jawab secara lisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses yang terstruktur yang dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan pengelolaan data untuk menghasilkan serangkaian dokumen (Prasetyo, 2017). dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi di setiap melakukan penelitian di taman wisata edukasi jabal rahmah desa jango tombok tengah untuk menguatkan bukti

jika penulis benar benar terjun ke lapangan untuk melakukan menelitian.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan triangulasi sumber sebagai metode untuk memeriksa kevalidan data. Peneliti akan membandingkan berbagai jenis sumber termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data yang lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango adalah kawasan wisata yang berorientasi pada edukasi dan pelatihan berbasis Religi dan Kebangsaan. Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango ini dirancang untuk menjadi sentral pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat luas dari berbagai kalangan dan lapisan; dimana di dalamnya diselenggarakan beragam program pendidikan dan pelatihan, seperti: pendidikan karakter, kepemimpinan, manajemen, keterampilan, kewirausahaan, pengelolaan sampah terpadu, seni dan budaya serta berbagai kegiatan Pendidikan dan pelatihan lainnya. Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango yang dibangun sejak 10 November 2018 dan mulai dibuka untuk kegiatan pelatihan pada tanggal 10 November 2019. Destinasi wisata ini menawarkan keunikan tersendiri, yaitu berwisata sambil belajar prosesi haji selayaknya di Tanah Suci Makkah. Berwisata ke Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah adalah sebuah pengalaman yang seru dan mendidik. Di tempat ini didirikan sejumlah 'wahana' yang dibuat semirip mungkin dengan tempat-tempat yang menjadi bagian dari proses haji di Tanah Suci Makkah. Ada minatur Ka'bah, ada miniatur Padang Arafah, Safa dan Marwah, dan tempat-tempat yang biasanya menjadi bagian dari rukun haji.

Pengunjung yang datang di tempat ini, dapat mengambil paket edukasi haji yang disediakan pengelola. Pengunjung akan mengenakan pakaian ihram layaknya sedang dalam proses haji. Pengunjung juga akan dipandu untuk 'tawaf', 'sai', dan melontar jumrah. Wahana-wahana untuk menjalankan proses tersebut semua sudah disediakan persis seperti yang ada di Tanah Suci Makkah.

Taman Edukasi Jabal Rahmah terletak di Dusun Runggang, Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Bar. 83554, Desa Jango berada di sebelah selatan Desa Leming Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dan sebelah barat dari Desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, sedangkan dari Desa Saba, Desa Jango berada disebelah utara dan disebelah baratnya Desa Jango merupakan Desa Janapria.



Gambar 1. Lokasi Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah

(Sumber : Peneliti, 2024)

Di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, telah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung yang tergolong lengkap, seperti aula yang cukup besar, restoran, dan toilet yang cukup banyak jumlahnya, sehingga pengunjung akan tetap merasa nyaman saat melaksanakan manasik haji di tempat ini. Selain itu, areal destinasi wisata ini sangat luas, sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan untuk ribuan orang. Pengelolanya mengaku pernah menyelenggarakan manasik



haji di tempat ini 10.000 orang sekaligus, yaitu saat siswa-siswa sekolah se-Lombok Tengah.

Hasil Observasi yang dilakukan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah

a. Aksesibilitas

Jalan akses menuju Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah sudah cukup baik dan lebar bisa diakses menggunakan semua kendaraan baik kendaraan besar seperti bus dan kendaraan kecil seperti sepeda motor. Letak destinasi cukup strategis hanya berjarak 3 kilo meter dari kota kecamatan.

b. Akomodasi

Tidak tersedia hotel namun di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah ini sudah menyediakan homestay

c. Amenitas

Sudah tersedia Musholla, areal parker, balai pertemuan, kamar mandi umum, kios souvenir, selfie area, spot foto, tempat foto, wifi area, outbound, jungle tracking, cafeteria.

d. Atraksi

Manasik haji / umroh, pelatihan seni budaya keramik dan batik, outbound kebangsaan, camping

e. Aktivitas

Manasik haji / umroh, camping, pelatihan seni budaya keramik dan batik, outbound kebangsaan.

Analisis SWOT

Setelah dilakukan analisis SWOT (Strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman)) tentang Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ditaman Wisata Edukasi Jabal Rahmah dengan menggunakan wawancara kepada salah satu anggota pokdarwis terdapat hasil sebagai berikut :

a. Strengths (kekuatan)

Dalam wawancara dengan manajer , Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah ini memiliki berbagai kelebihan yang membuatnya menonjol. Salah satu kekuatan utama adalah lokasinya yang strategis, memudahkan akses bagi wisatawan. Fasilitas yang lengkap, termasuk area parkir yang luas, toilet bersih, dan ruang istirahat yang nyaman, sangat mendukung keamanan dan kenyamanan pengunjung. Selain itu, destinasi ini menawarkan berbagai aktivitas edukatif dan rekreatif. Pengunjung dapat mengikuti manasik haji/umroh, berkemah, berenang, serta berpartisipasi dalam outbound kebangsaan. Ada juga pelatihan seni budaya seperti keramik dan batik yang menarik minat banyak orang. Kombinasi dari fasilitas yang memadai dan berbagai aktivitas yang beragam menjadikan Jabal Rahmah sebagai destinasi yang ideal untuk wisata edukasi dan rekreasi. Tempat ini sangat cocok untuk keluarga dan pelajar yang ingin mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, sehingga terus menarik banyak pengunjung setiap tahunnya.

b. Weaknesses (kelemahan)

Dalam wawancara dengan Pokdarwis, beberapa kelemahan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah juga diungkapkan. Salah satu kelemahan utama yang disebutkan adalah aksesibilitas yang masih kurang baik. Meskipun lokasinya strategis, kondisi jalan menuju taman ini belum sepenuhnya memadai, sehingga menyulitkan bagi sebagian pengunjung, terutama saat musim hujan. Selain itu, promosi di media sosial juga

dianggap kurang optimal. Kurangnya update dan interaksi di platform media sosial membuat informasi terbaru mengenai acara, fasilitas, dan aktivitas di taman ini tidak tersampaikan dengan baik kepada calon pengunjung. Hal ini berpotensi mengurangi daya tarik dan jumlah kunjungan. Pokdarwis menekankan bahwa perbaikan infrastruktur dan peningkatan strategi pemasaran digital sangat penting untuk meningkatkan pengalaman dan ketertarikan wisatawan terhadap Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, agar dapat bersaing dengan destinasi wisata edukasi lainnya.

c. Opportunities (peluang)

Dalam wawancara dengan Pokdarwis, peluang besar terbuka bagi Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan lokal. Berbagai aktivitas menarik yang ditawarkan, seperti manasik haji/umroh, camping, berenang, outbound kebangsaan, serta pelatihan seni budaya keramik dan batik, menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, fasilitas yang memadai juga menjadi faktor pendukung, seperti area parkir yang luas, toilet bersih, dan ruang istirahat yang nyaman. Dengan memperkuat promosi dan kerjasama dengan pihak terkait, Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah memiliki peluang besar untuk menarik minat lebih banyak pengunjung lokal, terutama keluarga dan pelajar. Dengan memanfaatkan potensi ini secara optimal, taman ini dapat menjadi destinasi favorit bagi wisatawan lokal dalam mencari pengalaman

belajar dan rekreasi yang menyenangkan.

d. Threats (ancaman)

Menurut Pokdarwis, Taman Edukasi Jabal Rahmah dihadapi oleh ancaman perubahan cuaca ekstrem dan bencana alam seperti gempa bumi atau banjir, yang bisa merusak infrastruktur dan mengancam keamanan pengunjung. Selain itu, persaingan dari destinasi wisata lain di daerah tersebut juga menjadi ancaman, terutama jika mereka menawarkan aktivitas atau fasilitas yang serupa dengan harga atau promosi yang lebih menarik. Dengan mengantisipasi dan mengelola ancaman-ancaman ini secara efektif, diharapkan taman ini tetap dapat memberikan pengalaman wisata yang aman dan menarik bagi pengunjungnya.



Gambar 2. Sosial Media dan Website Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, peneliti berhasil merumuskan strategi pemasaran untuk Jabal Rahmah dengan



memanfaatkan media sosial. Contohnya aktivitas menarik yang akan disebarluaskan melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan situs web resminya. Dengan pendekatan ini, diharapkan informasi tentang Jabal Rahmah dapat lebih luas disampaikan kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran dan minat kunjungan, serta memperkuat citra destinasi sebagai tempat wisata edukasi yang menarik.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, Desa Jango, Lombok Tengah. Destinasi ini, yang menggabungkan edukasi keislaman dan kebangsaan, menawarkan pengalaman unik seperti manasik haji, pelatihan seni budaya, dan berbagai aktivitas rekreasi. Melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama taman ini adalah fasilitas lengkap dan aktivitas beragam, sedangkan kelemahan utamanya adalah promosi digital yang kurang optimal. Peluang dapat diraih melalui peningkatan promosi dan kolaborasi, meski ancaman seperti cuaca ekstrem dan persaingan harus diantisipasi. Dengan strategi promosi yang efektif, terutama melalui media sosial, diharapkan kunjungan wisatawan dapat meningkat signifikan.

Saran

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango, strategi promosi yang efektif perlu diterapkan. Mengoptimalkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan situs web resmi dapat memperluas jangkauan informasi dan menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, meningkatkan kualitas konten promosi dengan memanfaatkan video, pamflet, dan

brosur yang menarik dapat menyoroti keunikan dan kelebihan destinasi ini. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan komunitas lokal juga penting untuk memperkenalkan berbagai program edukasi yang ditawarkan. Pengelola harus aktif dalam memperbarui informasi dan berinteraksi dengan calon pengunjung di platform digital. Dengan strategi yang tepat, Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah dapat menjadi tujuan wisata edukasi unggulan di Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hambali, M. (2022). *Pengembangan taman wisata edukasi jabal rahmah sebagai objek daya tarik wisata di Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah*. <http://etheses.uinmataram.ac.id/3255/>
- [2] Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- [3] Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, 7(2), 3. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>
- [4] Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan prospek wisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat). *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 49–72.
- [5] Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk- bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.